

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditunjukkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif dikenal sejak 1960an dan sering disebut alternatif. Metode ini tidak menggunakan pertanyaan yang rinci, tetapi dimulai dengan yang umum dan kemudian meruncing dan mendetail. Metode kualitatif memerlukan partisipasi sebagai subjek bukan objek sehingga partisipasi menganggap dirinya berharga karena informasi mereka sangat bermanfaat.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.¹ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Sesuai dengan pengertian tersebut, Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengumpulkan data dan membaca literatur yang ada kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Al-mahrusiyah

¹ Lexy j Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

2. Meneliti dan menganalisis literatur yang ada relevansinya dengan permasalahan yang akan dibahas.
3. Melakukan survei lapangan dan menganalisis situasi lapangan serta mengidentifikasi tentang penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Al-mahrusiyah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan atau dijelaskan melalui kata-kata dan bahasa. Bentuk data yang akan digunakan bukan berbentuk angka yang biasanya dianalisis dengan perhitungan statika. Penulis akan mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas melalui kata-kata dan Bahasa yang tidak berwujud angka, dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

Berkaitan dengan desain penelitian ini, maka penulis akan mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Al-mahrusiyah.

Penelitian ini sangat menarik karena dalam fenomena ini guru memaksimalkan penggunaan media pembelajaran visual dengan berbagai kreativitasnya untuk dapat meningkatkan prestasi belajar PAI.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan

pada hasil pengamatan penelitian. Sehingga peneliti menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti.

Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan, dan penganalisis data sekaligus menjadi pelopor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamatan penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subjek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada SD Al-mahrusiyah. Adapun memilih lokasi penelitian, yaitu siswa di SD Al-mahrusiyah rata-rata santri yang mana santri tidak mengetahui dunia luar, dengan melihat keadaan tersebut peneliti jadi mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran visual sangat penting bagi siswa di SD al-mahrusiyah.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.² Data adalah sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan.³ Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber data primer

² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Metro: STAIN metro dan ramayana pers, 2008).

³ Hamid Darmadi, *metode penelitian pendidikan dan sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara dengan pihak SD Al-mahrusiyah

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diambil secara langsung dari lokasi penelitian, melainkan diambil dari buku, jurnal atau sumber lainnya.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku tentang penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI, profil sekolah, struktur organisasi, data guru, data siswa di SD Al-mahrusiyah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai Teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga Teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Al-mahrusiyah.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan secara langsung yang dilakukan kepada dua belah pihak dengan satu tujuan yang ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai

sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Secara sistematis atas dasar tujuan penelitian. Interview terbagi menjadi 3 macam yaitu:

a. Interview tidak terpimpin

Interview tidak terpimpin adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

b. Interview terpimpin

Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

c. Interview bebas terpimpin

Interview bebas terpimpin merupakan kombinasi antara interview tidak terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus dapat mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung. Seperti yang diketahui, ilmu pengetahuan merupakan dasar dari semua peristiwa atau aktivitas yang terjadi baik di dalam lingkup kecil ataupun dalam

lingkup yang lebih besar.⁴ Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵

Metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data yaitu:

- a. Profil SD Al-mahrusiyah
- b. Visi dan misi SD Al-mahrusiyah
- c. Struktur organisasi SD Al-mahrusiyah
- d. Data guru SD Al-mahrusiyah
- e. Data siswa SD Al-mahrusiyah
- f. Sarana dan prasarana SD Al-mahrusiyah
- g. Dan lain-lain

Dokumentasi yang dikumpulkan akan memberi keterangan secara rinci mengenai hal-hal yang mendukung penelitian

⁴ Qotrun A, "Apa Itu Observasi? Berikut Pengertian, Ciri, Tujuan, Dan Jenisnya," *Gramedia Literasi* (Blog), 20 November 2022, <https://www.Gramedia.Com/Literasi/Apa-Itu-Observasi/>.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya membuang yang tidak perlu.

b Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langsung Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c Conclusion drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶

Teknik analisis ini memiliki tahapan dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, yaitu memilah dan memfokuskan data yang akan digunakan. Kemudian setelah data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan dan sejenisnya. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal akan tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara atau masalah bayangan dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam analisa data adalah mengumpulkan dan mencatat data yang telah diperoleh, menyajikannya dalam bentuk uraian, diagram, tabel dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

a. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh penelitian agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

b. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

c. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila 75

penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang di Independent atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti mulai menentukan masalah, terjun kelapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

d. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa tahap dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/ organisasi.

2. Memilih lapangan

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan mengasumsikan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah tidak terlalu berpengaruh daripada konteks. Juga dengan alasan-alasan pemilihan yang ditetapkan dan rekomendasi dari pihak yang berhubungan langsung dengan lapangan, seperti dengan kualitas dan keadaan sekolah. Selain itu didasarkan pada rekomendasi dari pihak yang terkait juga melihat dari lingkungan yang berada di sekitar tempat yang menempatkan perbedaan dan kemampuan potensi yang dimilikinya.

3. Menyiapkan instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpulan data. Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, meliputi sebagai berikut:

- a. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dan lingkungan yang bermakna atau tidak dalam suatu penelitian.
 - b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri dengan aspek keadaan yang dapat mengumpulkan data yang beragam sekaligus.
 - c. Tiap situasi adalah keseluruhan, tidak ada instrumen berupa tes atau angket yang mengungkap secara keseluruhan.
 - d. Suatu interaksi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami oleh pengetahuan semata-mata.
 - e. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh.
 - g. Dengan manusia sebagai instrumen respon yang aneh akan mendapat perhatian yang seksama.
4. Persoalan etika dalam penelitian

Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perorangan maupun secara kelompok atau Masyarakat, akan bergaul, hidup, dan merasakan menghayati Bersama tata cara dan tata hidup dalam suatu latar penelitian. Persoalan etika akan muncul apabila tidak menghormati, mematuhi dan mengindahkan nilai-nilai Masyarakat dan pribadi yang ada. Dalam menghadapi persoalan tersebut peneliti hendaknya mempersiapkan baik secara fisik, psikologis maupun mental.